

DESKRIPSI KINERJA ASESI KOMPONEN 1 :

Komponen 1: Kinerja Pendidik dalam Proses Pembelajaran

Butir 1:

Pendidik menyediakan dukungan sosial emosional bagi peserta didik dalam proses pembelajaran

Indikator:

- menciptakan interaksi yang setara dan saling menghargai antara pendidik dan peserta didik.
- memberi perhatian kepada peserta didik yang memerlukan dukungan lebih/khusus.
- memfasilitasi peserta didik untuk mengembangkan keterampilan sosial emosional.
- memberikan umpan balik yang membangun kepercayaan diri peserta didik bahwa kemampuan dirinya dapat terus berkembang ketika ia mau berusaha.

Instruksi :

Ceritakan bagaimana kinerja pendidik Anda dalam menyediakan dukungan sosial emosional bagi peserta didik dalam proses pembelajaran. Jelaskan strategi, proses, dan hasil yang dapat menjadi bukti bahwa sekolah Anda sudah menerapkan pembelajaran dengan kualitas tersebut.

Dalam membuktikan kinerja, Anda dapat merujuk pada dokumentasi wajib yang sudah Anda unggah sebagai rujukan/bukti bahwa hal tersebut sudah terjadi. Misalnya di bagian mana pada kurikulum di tingkat satuan pendidikan, rencana pembelajaran atau dokumentasi proses pembelajaran yang dapat menunjukkan kinerja tersebut. Anda juga dapat merujuk pada bukti selain dokumentasi wajib saat mendeskripsikan kinerja sekolah Anda. Bukti tersebut dapat Anda identifikasi di kolom Identifikasi Bukti Lain, dan disampaikan kepada asesor saat visitasi.

Jika belum, silahkan jelaskan rasional mengapa sekolah Anda belum melakukan hal tersebut.

Kolom Deskripsi Kinerja Asesi :

Pendidik di SD Negeri secara konsisten memberikan dukungan sosial emosional kepada peserta didik dalam setiap proses pembelajaran. Hal ini dilakukan melalui penciptaan lingkungan kelas yang inklusif, di mana interaksi antara pendidik dan peserta didik selalu didasarkan pada prinsip kesetaraan dan saling menghargai. Pendidik memberi perhatian khusus kepada peserta didik yang membutuhkan dukungan tambahan dengan pendekatan personal dan empati, yang memungkinkan mereka merasa didengar dan diperhatikan. Selain itu, pendidik secara aktif memfasilitasi pengembangan keterampilan sosial emosional peserta didik melalui kegiatan diskusi, simulasi, dan refleksi diri. Umpan balik yang diberikan oleh pendidik bersifat membangun, menekankan pada potensi pengembangan diri, sehingga peserta didik termotivasi untuk terus berusaha dan meningkatkan kemampuan mereka. Kinerja ini telah diintegrasikan dalam kurikulum, dan bukti nyata dapat ditemukan dalam Rencana Pembelajaran (RPP) dan dokumentasi proses pembelajaran yang menunjukkan interaksi serta perhatian khusus kepada peserta didik.

Identifikasi Bukti Kinerja Lain:

1. Kurikulum Satuan Pendidikan ([Link](#))
2. Rencana Pembelajaran (RPP)/Modul Ajar ([Link](#))
3. Dokumentasi Kegiatan Pembelajaran ([Link](#))
4. Laporan Konseling ([Link](#))
5. Kuesioner atau Survei ([Link](#))

DESKRIPSI KINERJA ASESI KOMPONEN 1 :

Komponen 1: Kinerja Pendidik dalam Proses Pembelajaran

Butir 2. Pendidik mengelola kelas untuk menciptakan suasana belajar yang aman, nyaman, dan mendukung tercapainya tujuan pembelajaran.

Indikator:

- menyusun kesepakatan kelas secara partisipatif.
- tidak menggunakan tindakan agresif, baik secara verbal dan nonverbal dalam mengelola perilaku peserta didik. tidak menggunakan tindakan agresif, baik secara verbal dan nonverbal dalam mengelola perilaku peserta didik.
- mendorong terbangunnya perilaku positif peserta didik berbasis tanggung jawab dan konsekuensi.
- membangun suasana belajar yang berfokus pada aktivitas belajar.

Instruksi :

Ceritakan bagaimana kinerja sekolah Anda dalam menghadirkan proses belajar yang aman, nyaman dan efektif dalam mencapai tercapainya tujuan pembelajaran. Jelaskan strategi, proses, dan hasil yang dapat menjadi bukti bahwa sekolah Anda sudah menerapkan pembelajaran dengan kualitas tersebut.

Dalam membuktikan kinerja, Anda dapat merujuk pada dokumentasi wajib yang sudah Anda unggah sebagai rujukan/bukti bahwa hal tersebut sudah terjadi. Misalnya di bagian mana pada kurikulum di tingkat satuan pendidikan, rencana pembelajaran atau dokumentasi proses pembelajaran yang dapat menunjukkan kinerja tersebut.

Anda juga dapat merujuk pada bukti selain dokumentasi wajib saat mendeskripsikan kinerja sekolah Anda. Bukti tersebut dapat Anda identifikasi di kolom Identifikasi Bukti Lain, dan disampaikan kepada asesor saat visitasi.

Jika belum, silahkan jelaskan rasional mengapa satuan pendidikan Anda belum melakukan hal tersebut.

Kolom Deskripsi Kinerja Asesi :

Di SD Negeri , pendidik berhasil menciptakan suasana belajar yang aman, nyaman, dan kondusif melalui pengelolaan kelas yang efektif. Pendidik secara partisipatif menyusun kesepakatan kelas bersama peserta didik untuk memastikan keterlibatan dan rasa tanggung jawab bersama. Dalam mengelola perilaku, pendidik menghindari tindakan agresif, baik verbal maupun nonverbal, dan lebih memilih pendekatan yang mendorong perilaku positif berbasis tanggung jawab dan konsekuensi logis. Suasana belajar di kelas difokuskan pada aktivitas yang mendukung pencapaian tujuan pembelajaran, dengan menekankan kolaborasi dan partisipasi aktif dari semua siswa. Hasilnya adalah lingkungan kelas yang harmonis dan produktif, di mana siswa merasa aman untuk bereksplorasi dan belajar.

Identifikasi Bukti Kinerja Lain (Opsional):

1. Rencana Pembelajaran (RPP):
2. Dokumen kesepakatan kelas
3. Dokumen deskripsi kinerja (larangan tindakan agresif)
4. Proses pembelajaran Dokumen deskripsi kinerja (disiplin positif)
5. Proses pembelajaran Dokumen deskripsi kinerja (aktivitas belajar)

DESKRIPSI KINERJA ASESI KOMPONEN 1 :

Komponen 1: Kinerja Pendidik dalam Proses Pembelajaran

Butir 3.

Pendidik mengelola proses pembelajaran secara efektif dan bermakna.

Indikator:

- merumuskan tujuan pembelajaran dengan mengacu pada kurikulum satuan pendidikan.
- melakukan asesmen dengan menggunakan cara yang beragam.
- menggunakan hasil asesmen untuk mendapatkan informasi tentang kebutuhan belajar peserta didik.
- menggunakan hasil asesmen sebagai dasar untuk merancang pembelajaran.
- merancang kegiatan pembelajaran yang selaras dengan tujuan pembelajaran.
- melibatkan peserta didik secara aktif dalam menentukan tujuan pembelajaran, kegiatan belajar, dan asesmen dengan menggunakan beragam pendekatan dan cara yang sesuai.

Instruksi :

Ceritakan bagaimana kinerja pendidik Anda dalam merancang dan memfasilitasi proses pembelajaran sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai dengan menempatkan peserta didik sebagai pelaku aktif dalam proses pembelajaran. Jelaskan proses yang dilakukan oleh pendidik pada umumnya serta hasil yang dapat menjadi bukti bahwa satuan pendidikan Anda sudah menerapkan pembelajaran dengan kualitas tersebut.

Dalam membuktikan kinerja, Anda dapat merujuk pada dokumentasi wajib yang sudah Anda unggah sebagai rujukan/bukti bahwa hal tersebut sudah terjadi. Misalnya di bagian mana pada kurikulum di tingkat satuan pendidikan, rencana pembelajaran atau dokumentasi proses pembelajaran yang dapat menunjukkan kinerja tersebut.

Anda juga dapat merujuk pada bukti selain dokumentasi wajib saat mendeskripsikan kinerja sekolah Anda. Bukti tersebut dapat Anda identifikasi di kolom Identifikasi Bukti Lain, dan disampaikan kepada asesor saat visitasi.

Jika belum, silahkan jelaskan rasional mengapa sekolah Anda belum melakukan hal tersebut.

Kolom Deskripsi Kinerja Aseksi :

Di SD Negeri Pendidik mengelola proses pembelajaran dengan pendekatan yang efektif dan bermakna, dimulai dengan merumuskan tujuan pembelajaran yang selaras dengan kurikulum satuan pendidikan. Dalam proses ini, pendidik melibatkan peserta didik secara aktif dalam menentukan tujuan, kegiatan belajar, dan asesmen, menggunakan berbagai pendekatan yang sesuai dengan kebutuhan mereka. Asesmen dilakukan dengan cara yang beragam, tidak hanya melalui testing, tetapi juga melalui observasi, diskusi, dan tugas proyek, untuk mendapatkan gambaran komprehensif tentang kebutuhan belajar peserta didik. Hasil asesmen kemudian dianalisis secara mendalam dan digunakan sebagai dasar untuk merancang kegiatan pembelajaran yang relevan dan sesuai dengan tujuan pembelajaran. Pendidik memastikan bahwa setiap langkah pembelajaran dirancang untuk memberikan pengalaman belajar yang bermakna, dengan fokus pada pengembangan keterampilan dan pemahaman yang mendalam. Dengan demikian, proses pembelajaran menjadi dinamis dan responsif terhadap kebutuhan dan potensi peserta didik, yang pada akhirnya mendukung pencapaian tujuan pendidikan secara optimal.

Identifikasi Bukti Kinerja Lain:

1. RPP
2. Asesmen Awal. Formatif dan Sumatif
3. Hasil karya siswa
4. Dokumen deskripsi kinerja
5. Dokumen hasil asesmenDokumen asesmen

DESKRIPSI KINERJA ASESI KOMPONEN 1 :

Komponen 1: Kinerja Pendidik dalam Proses Pembelajaran

Butir 4.

Pendidik memfasilitasi pembelajaran yang efektif dalam membangun keimanan, ketakwaan, komitmen kebangsaan, kemampuan bernalar dan memecahkan masalah, serta karakter dan kompetensi lainnya yang relevan bagi peserta didik.

Indikator:

- memfasilitasi peserta didik untuk menguatkan keimanan dan ketakwaan pada Tuhan untuk membentuk akhlak yang mulia melalui beragam pengalaman belajar.
- memfasilitasi peserta didik untuk menguatkan kecintaan terhadap sejarah, kekayaan budaya, alam Indonesia, pemikiran, dan karya anak bangsa melalui pengalaman belajar yang beragam.
- memfasilitasi peserta didik untuk mengembangkan keingintahuan, serta kecintaan akan ilmu pengetahuan melalui pengalaman belajar yang bermakna dan reflektif.
- memfasilitasi peserta didik untuk mengembangkan kemampuan bernalar dan memecahkan masalah melalui strategi pembelajaran yang mendorong peserta didik berani bertanya, mau mencoba, dan berkarya.
- memfasilitasi pembelajaran yang mendorong peserta didik melakukan refleksi keterhubungan pembelajaran dengan konteks kehidupan nyata untuk dapat berperan dan memberikan manfaat di lingkungannya.

Instruksi :

Ceritakan bagaimana kinerja pendidik Anda dalam merancang dan memfasilitasi proses pembelajaran sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai dengan menempatkan peserta didik sebagai pelaku aktif di dalam proses pembelajaran. Jelaskan proses yang dilakukan oleh pendidik pada umumnya serta hasil yang dapat menjadi bukti bahwa satuan pendidikan Anda sudah menerapkan pembelajaran dengan kualitas tersebut. Dalam membuktikan kinerja, Anda dapat merujuk pada dokumentasi wajib yang sudah Anda unggah sebagai rujukan/bukti bahwa hal tersebut sudah terjadi. Misalnya di bagian mana pada kurikulum di tingkat satuan pendidikan, kalender akademik, rencana pembelajaran atau dokumentasi proses pembelajaran yang dapat menunjukkan kinerja tersebut.

Anda juga dapat merujuk pada bukti selain dokumentasi wajib saat mendeskripsikan kinerja sekolah Anda. Bukti tersebut dapat Anda identifikasi di kolom Identifikasi Bukti Lain, dan disampaikan kepada asesor saat visitasi.

Jika belum, silahkan jelaskan rasional mengapa sekolah Anda belum melakukan hal tersebut.

Kolom Deskripsi Kinerja Asesi :

Pendidik memfasilitasi pembelajaran yang efektif dengan mengintegrasikan nilai-nilai keimanan, ketakwaan, komitmen kebangsaan, kemampuan bernalar, dan kompetensi lainnya yang relevan bagi peserta didik. Melalui berbagai pengalaman belajar, pendidik membantu peserta didik menguatkan keimanan dan ketakwaan kepada Tuhan, membentuk akhlak yang mulia. Selain itu, pendidik mendorong kecintaan terhadap sejarah, budaya, dan alam Indonesia, serta menghargai pemikiran dan karya anak bangsa melalui pendekatan pembelajaran yang beragam dan kontekstual. Untuk mengembangkan rasa ingin tahu dan kecintaan pada ilmu pengetahuan, pendidik menciptakan pengalaman belajar yang bermakna dan reflektif, memungkinkan peserta didik mengeksplorasi pengetahuan dengan cara yang mendalam. Dalam mengasah kemampuan bernalar dan memecahkan masalah, pendidik menggunakan strategi pembelajaran yang mendorong peserta didik untuk berani bertanya, mencoba, dan berkarya. Pendidik juga menekankan pentingnya refleksi, menghubungkan pembelajaran dengan konteks kehidupan nyata, sehingga peserta didik dapat berperan aktif dan memberikan manfaat di lingkungannya. Melalui pendekatan ini, pendidik membentuk karakter dan kompetensi peserta didik yang utuh dan berdaya guna.

Identifikasi Bukti Kinerja Lain:

1. KSP
2. Program pembiasaan
3. Dokumen Sarpras
4. RPP
5. Dokumen Bukti hasil pembelajaran

DESKRIPSI KINERJA ASESI KOMPONEN 2 :

Komponen 2: Kepemimpinan Kepala Satuan Pendidikan dalam Pengelolaan Satuan Pendidikan	
Butir 5. Kepala sekolah menerapkan budaya refleksi untuk perbaikan pembelajaran yang berpusat pada peserta didik, serta evaluasi kinerja untuk rencana pengembangan profesional bagi pendidik dan tenaga kependidikan	
Indikator : • memberi waktu dan kesempatan bagi pendidik dan tenaga kependidikan untuk melakukan refleksi kinerja secara rutin. • memastikan pendidik memiliki dokumen rencana pengembangan profesional diri berdasarkan hasil evaluasi kinerja dan refleksi. • mengembangkan program pengembangan profesional pendidik yang berdampak terhadap peningkatan kualitas pembelajaran. • melaksanakan program untuk membangun kesadaran tentang kesehatan mental pada peserta didik, pendidik, dan tenaga kependidikan.	
Instruksi : Ceritakan bagaimana satuan pendidikan/dan atau program pendidikan kesetaraan Anda memfasilitasi peningkatan kapasitas kompetensi pendidik dan tenaga kependidikan, melalui penerapan refleksi kinerja; evaluasi kinerja dan penyusunan rencana pengembangan kompetensi pendidik dan tenaga kependidikan. Refleksi Kinerja: pendidik dan tenaga kependidikan merenungkan kembali apa yang sudah terjadi dan dilakukan. Tindakan ini dilakukan dengan sadar dan terencana sebagai upaya perbaikan kinerja. Fokus refleksi adalah pada pertanyaan tentang efektivitas pembelajaran yang telah diterapkan untuk memfasilitasi proses belajar murid, dan perlu didasarkan pada bukti-bukti yang relevan. Hal ini dapat berupa bukti-bukti tentang hasil belajar murid (hasil tes dan karya yang dihasilkan). Bukti tersebut juga dapat berupa umpan balik dari murid serta guru lain. Evaluasi kinerja: evaluasi tentang kinerja pendidik dan tenaga kependidikan yang diterapkan oleh manajemen satuan pendidikan. Keberadaan evaluasi kinerja yang berlangsung secara terencana di sekolah menjadi indikasi kinerja kepala sekolah dalam memastikan kapasitas pendidik memfasilitasi pembelajaran dengan baik. Evaluasi kinerja pendidik yang efektif mampu memberikan gambaran yang holistik dan akurat tentang berbagai aspek kinerja guru yang mencakup kemampuan mengajar, interaksi dengan siswa, pengembangan kurikulum, dan kontribusi terhadap pengembangan sekolah secara keseluruhan. Rencana pengembangan kompetensi pendidik: Rencana berisikan identifikasi kompetensi yang diperlukan oleh pendidik dan tenaga kependidikan untuk meningkatkan kinerja layanan, serta cara untuk mencapainya. Rencana disepakati bersama dengan kepala satuan pendidikan, dan dapat didukung oleh pembiayaan dari satuan pendidikan. Dalam membuktikan kinerja, Anda dapat merujuk pada dokumentasi wajib yang sudah Anda unggah sebagai rujukan/bukti bahwa hal tersebut sudah terjadi. Misalnya di bagian mana pada RKT atau dokumentasi suasana belajar Anda yang dapat menunjukkan kinerja tersebut. Anda juga dapat merujuk pada bukti selain dokumentasi wajib saat mendeskripsikan kinerja sekolah Anda. Bukti tersebut dapat Anda identifikasi di kolom Identifikasi Bukti Lain, dan disampaikan kepada asesor saat visitasi. Jika belum, silahkan jelaskan rasional mengapa satuan pendidikan Anda belum melakukan hal tersebut.	
Kolom Deskripsi Kinerja Asesi : Kepala sekolah secara konsisten menerapkan budaya refleksi dan evaluasi kinerja di lingkungan sekolah untuk memastikan peningkatan kualitas pembelajaran yang berpusat pada peserta didik. Kepala sekolah memberikan waktu dan kesempatan bagi pendidik dan tenaga kependidikan untuk melakukan refleksi kinerja secara rutin, serta mengadakan evaluasi kinerja secara berkala. Hasil dari refleksi dan evaluasi ini digunakan sebagai dasar dalam penyusunan dokumen rencana pengembangan profesional bagi pendidik. Kepala sekolah memastikan setiap pendidik memiliki dokumen rencana pengembangan profesional yang sesuai dengan hasil evaluasi dan refleksi tersebut. Program pengembangan profesional yang dikembangkan oleh kepala sekolah berdampak langsung pada peningkatan kualitas pembelajaran, dengan fokus pada upaya peningkatan kompetensi dan kapasitas pendidik dan tenaga kependidikan	
Identifikasi Bukti Kinerja Lain: 1. Program Kombel 2. Jurnal refleksi kinerja pendidik dan tenaga kependidikan. 3. Laporan hasil evaluasi kinerja pendidik dan tenaga kependidikan. 4. Dokumen rencana pengembangan profesional pendidik. 5. Program dan laporan pelaksanaan pengembangan profesional pendidik. 6. Instrumen evaluasi kinerja dan refleksi. 7. Bukti pelaksanaan pelatihan atau workshop untuk pengembangan profesional.	

DESKRIPSI KINERJA ASESI KOMPONEN 2 :

Komponen 2: Kepemimpinan Kepala Satuan Pendidikan dalam Pengelolaan Satuan Pendidikan

Butir 6.

Kepala sekolah menghadirkan layanan belajar yang partisipatif dan kolaboratif untuk tercapainya visi dan misi

Indikator:

- memberi waktu dan kesempatan bagi pendidik dan tenaga kependidikan untuk melakukan refleksi kinerja secara rutin.
- memastikan pendidik memiliki dokumen rencana pengembangan profesional diri berdasarkan hasil evaluasi kinerja dan refleksi.
- mengembangkan program pengembangan profesional pendidik yang berdampak terhadap peningkatan kualitas pembelajaran.
- melaksanakan program untuk membangun kesadaran tentang kesehatan mental pada peserta didik, pendidik, dan tenaga kependidikan.

Instruksi :

Ceritakan bagaimana satuan pendidikan/dan atau program pendidikan kesetaraan Anda meningkatkan kualitas layanan melalui pelibatan berbagai pihak serta perencanaan yang berbasis berbasis data. Silahkan unggah dokumen yang menunjukkan bahwa proses tersebut sudah terjadi di satuan pendidikan Anda. Jika belum, silahkan jelaskan rasional mengapa satuan pendidikan Anda belum secara rutin melibatkan berbagai pihak sebagai mitra dalam penyelenggaraan layanan. Dalam membuktikan kinerja, Anda dapat merujuk pada dokumentasi wajib yang sudah Anda unggah sebagai rujukan/bukti bahwa hal tersebut sudah terjadi. Misalnya di bagian mana pada Rencana Kegiatan Tahunan, kalender akademik atau dokumen lain yang dapat menunjukkan kinerja tersebut. Anda juga dapat merujuk pada bukti selain dokumentasi wajib saat mendeskripsikan kinerja sekolah Anda, seperti misalnya hasil rapat kerja saat melakukan perencanaan, atau bentuk dokumentasi lainnya. Bukti tersebut dapat Anda identifikasi di kolom Identifikasi Bukti Lain, dan disampaikan kepada asesor saat visitasi. Jika belum, silahkan jelaskan rasional mengapa satuan pendidikan Anda belum melakukan hal tersebut.

Kolom Deskripsi Kinerja Asesi :

Kepala sekolah secara proaktif menghadirkan layanan belajar yang partisipatif dan kolaboratif untuk mencapai visi dan misi satuan pendidikan. Kepala sekolah mengomunikasikan visi dan misi dengan jelas kepada semua pemangku kepentingan, membangun komunikasi dan interaksi antarwarga sekolah secara berkala, serta melibatkan orang tua/wali dalam kolaborasi yang mendukung layanan pendidikan. Kepala sekolah juga menjalin kemitraan dengan pihak eksternal untuk memperkuat penyelenggaraan pendidikan. Selain itu, kepala sekolah rutin melaksanakan evaluasi dan refleksi berbasis data yang melibatkan peserta didik, pendidik, tenaga kependidikan, dan orang tua/wali. Hasil dari evaluasi ini digunakan sebagai dasar penyusunan rencana kerja tahunan, yang memastikan peningkatan kualitas layanan pendidikan yang selaras dengan visi dan misi sekolah.

Identifikasi Bukti Kinerja Lain:

1. Dokumen visi dan misi sekolah.
2. Bukti komunikasi visi dan misi kepada pemangku kepentingan (rapat, sosialisasi, edaran).
3. Notulen rapat dan laporan kegiatan interaksi antarwarga sekolah.
4. Dokumen kemitraan dengan orang tua/wali dan pihak eksternal.
5. Laporan hasil evaluasi dan refleksi berbasis data.
6. Rencana Kerja Tahunan (RKT) yang disusun berdasarkan hasil evaluasi/refleksi.

DESKRIPSI KINERJA ASESI KOMPONEN 2 :

Komponen 2: Kepemimpinan Kepala Satuan Pendidikan dalam Pengelolaan Satuan Pendidikan

Butir 7.

Kepala sekolah memastikan pengelolaan anggaran dilakukan sesuai perencanaan berdasarkan refleksi yang berbasis data secara transparan dan akuntabel. (4 Indikator)

Indikator:

- memberi waktu dan kesempatan bagi pendidik dan tenaga kependidikan untuk melakukan refleksi kinerja secara rutin.
- memastikan pendidik memiliki dokumen rencana pengembangan profesional diri berdasarkan hasil evaluasi kinerja dan refleksi.
- mengembangkan program pengembangan profesional pendidik yang berdampak terhadap peningkatan kualitas pembelajaran.
- melaksanakan program untuk membangun kesadaran tentang kesehatan mental pada peserta didik, pendidik, dan tenaga kependidikan.

Instruksi :

Ceritakan bagaimana satuan pendidikan/dan atau program pendidikan kesetaraan Anda melakukan penganggaran sesuai perencanaan dan secara transparan dan akuntabel.

Sesuai perencanaan: penganggaran disusun berdasarkan rencana kegiatan tahunan yang sudah disepakati.

Transparan dan akuntabel: penggunaan anggaran dilaporkan sesuai dengan peruntukan dan sumber anggaran dan ketentuan pelaporan yang berlaku.

Silahkan unggah dokumen yang menunjukkan bahwa proses tersebut sudah terjadi di satuan pendidikan Anda. Jika belum, silahkan jelaskan rasional mengapa satuan pendidikan Anda belum secara rutin melibatkan berbagai pihak sebagai mitra dalam penyelenggaraan layanan.

Dalam membuktikan kinerja, Anda dapat merujuk pada dokumentasi wajib yang sudah Anda unggah sebagai rujukan/bukti bahwa hal tersebut sudah terjadi. Misalnya di bagian mana pada Rencana Kerja Tahunan, rencana kegiatan dan anggaran sekolah, atau dokumen lain yang dapat menunjukkan kinerja tersebut.

Anda juga dapat merujuk pada bukti selain dokumentasi wajib saat mendeskripsikan kinerja satuan pendidikan/dan atau program pendidikan kesetaraan, seperti misalnya laporan pemanfaatan anggaran, hasil rapat kerja atau bentuk dokumentasi lainnya. Bukti tersebut dapat Anda identifikasi di kolom Identifikasi Bukti Lain, dan disampaikan kepada asesor saat visitasi.

Jika belum, silahkan jelaskan rasional mengapa satuan pendidikan Anda belum melakukan hal tersebut.

Kolom Deskripsi Kinerja Asesi :

Kepala sekolah memastikan pengelolaan anggaran satuan pendidikan dilaksanakan secara transparan, akuntabel, dan sesuai dengan perencanaan yang berbasis data. Perencanaan anggaran dilakukan dengan melibatkan komite sekolah dan pihak terkait, di mana rencana anggaran tersebut mencakup sumber pendanaan serta alokasi pemanfaatannya. Kepala sekolah secara berkala melaporkan pengelolaan anggaran kepada pemangku kepentingan, memastikan bahwa seluruh proses pengelolaan keuangan berjalan sesuai dengan prinsip akuntabilitas. Setiap pengeluaran dan alokasi dana didasarkan pada hasil refleksi dan analisis kebutuhan yang akurat, sehingga penggunaan anggaran dapat mendukung pencapaian visi, misi, dan tujuan pendidikan.

Identifikasi Bukti Kinerja Lain:

1. Dokumen Rencana Kegiatan Anggaran Sekolah Sekolah (RKAS).
2. Notulen rapat perencanaan anggaran dengan komite sekolah dan pihak terkait.
3. Laporan keuangan yang transparan dan akuntabel.
4. Bukti laporan berkala pengelolaan anggaran kepada pemangku kepentingan.
5. Bukti penggunaan anggaran sesuai dengan perencanaan.
6. Dokumen hasil refleksi dan analisis kebutuhan yang digunakan sebagai dasar perencanaan anggaran.

DESKRIPSI KINERJA ASESI KOMPONEN 2 :

Komponen 2: Kepemimpinan Kepala Satuan Pendidikan dalam Pengelolaan Satuan Pendidikan

Butir 8.

Kepala sekolah memimpin pengelolaan sarana dan prasarana sesuai dengan kebutuhan pembelajaran yang berpusat pada peserta didik.

Indikator:

- memberi waktu dan kesempatan bagi pendidik dan tenaga kependidikan untuk melakukan refleksi kinerja secara rutin.
- memastikan pendidik memiliki dokumen rencana pengembangan profesional diri berdasarkan hasil evaluasi kinerja dan refleksi.
- mengembangkan program pengembangan profesional pendidik yang berdampak terhadap peningkatan kualitas pembelajaran.
- melaksanakan program untuk membangun kesadaran tentang kesehatan mental pada peserta didik, pendidik, dan tenaga kependidikan

Instruksi :

Ceritakan bagaimana satuan pendidikan/dan atau program pendidikan kesetaraan Anda menyediakan, memelihara dan memanfaatkan sarana prasarana sesuai kebutuhan pembelajaran peserta didik.

Dalam membuktikan kinerja, Anda dapat merujuk pada dokumentasi wajib yang sudah Anda unggah sebagai rujukan/bukti bahwa hal tersebut sudah terjadi. Misalnya di bagian mana tercermin keselarasan antara kebutuhan belajar yang ada di dalam kurikulum di tingkat satuan pendidikan dengan penyediaan sarana prasarana yang tertuang di dalam Rencana Kerja Tahunan, dan rencana kegiatan dan anggaran sekolah. Anda juga dapat merujuk pada bukti selain dokumentasi wajib saat mendeskripsikan kinerja satuan pendidikan/dan atau program pendidikan kesetaraan Anda. Bukti tersebut dapat Anda identifikasi di kolom Identifikasi Bukti Lain, dan disampaikan kepada asesor saat visitasi.

Jika belum, silahkan jelaskan rasional mengapa satuan pendidikan Anda belum melakukan hal tersebut.

Kolom Deskripsi Kinerja Asesi :

Kepala sekolah memimpin pengelolaan sarana dan prasarana secara efektif dan efisien, sesuai dengan kebutuhan pembelajaran yang berpusat pada peserta didik. Proses perencanaan pengadaan sarana dan prasarana dilakukan berdasarkan analisis kebutuhan yang mendalam, memastikan bahwa semua fasilitas yang disediakan mendukung proses pembelajaran yang optimal. Kepala sekolah juga memanfaatkan sarana dan prasarana yang ada secara maksimal, serta memenuhi kebutuhan pembelajaran dengan mengadakan pengadaan secara mandiri atau melalui kemitraan dengan pihak eksternal. Selain itu, kepala sekolah memastikan adanya mekanisme pemeliharaan sarana dan prasarana yang teratur dan berkelanjutan, sehingga fasilitas tetap dalam kondisi baik dan dapat digunakan untuk mendukung pembelajaran yang berkelanjutan dan berkualitas.

Identifikasi Bukti Kinerja Lain:

1. Dokumen analisis kebutuhan sarana dan prasarana.
2. Rencana pengadaan sarana dan prasarana.
3. Laporan pemanfaatan sarana dan prasarana.
4. Bukti kemitraan dalam pengadaan sarana dan prasarana.
5. Jadwal dan laporan pemeliharaan sarana dan prasarana.
6. Dokumen evaluasi pemanfaatan sarana dan prasarana dalam pembelajaran.

DESKRIPSI KINERJA ASESI KOMPONEN 2 :

Komponen 2: Kepemimpinan Kepala Satuan Pendidikan dalam Pengelolaan Satuan Pendidikan
Butir 9. Kepala sekolah mengembangkan kurikulum di tingkat sekolah yang selaras dengan kurikulum nasional.
Indikator: • memberi waktu dan kesempatan bagi pendidik dan tenaga kependidikan untuk melakukan refleksi kinerja secara rutin. • memastikan pendidik memiliki dokumen rencana pengembangan profesional diri berdasarkan hasil evaluasi kinerja dan refleksi. • mengembangkan program pengembangan profesional pendidik yang berdampak terhadap peningkatan kualitas pembelajaran. • melaksanakan program untuk membangun kesadaran tentang kesehatan mental pada peserta didik, pendidik, dan tenaga kependidikan.
Instruksi : Ceritakan bagaimana satuan pendidikan/dan atau program pendidikan kesetaraan Anda merancang kurikulum yang bertujuan untuk menumbuhkan nilai-nilai, pengetahuan dan keterampilan pada peserta didik yang selaras dengan tujuan pendidikan di dalam kurikulum nasional, serta mampu mengakomodasi kebutuhan belajar peserta didik. Dalam membuktikan kinerja, Anda dapat merujuk pada dokumentasi wajib yang sudah Anda unggah sebagai rujukan/bukti bahwa hal tersebut sudah terjadi. Misalnya tujuan pembelajaran di dalam kurikulum di tingkat satuan pendidikan yang selaras dengan kurikulum nasional; atau bagian pada rencana pembelajaran di dalam dokumen kurikulum di tingkat satuan pendidikan yang dimodifikasi sesuai dengan hasil evaluasi. Anda juga dapat merujuk pada bukti selain dokumentasi wajib saat mendeskripsikan kinerja satuan pendidikan/dan atau program pendidikan kesetaraan Anda. Misalnya, hasil evaluasi pelaksanaan tahun ajaran lalu yang digunakan untuk memodifikasi kurikulum atau dokumen/dokumentasi lainnya. Bukti tersebut dapat Anda identifikasi di kolom Identifikasi Bukti Lain, dan disampaikan kepada asesor saat visitasi. Jika belum, silahkan jelaskan rasional mengapa satuan pendidikan Anda belum melakukan hal tersebut.
Kolom Deskripsi Kinerja Asesi : Kepala sekolah secara aktif mengembangkan kurikulum di tingkat satuan pendidikan yang selaras dengan kurikulum nasional dan relevan dengan kebutuhan belajar peserta didik. Proses ini dimulai dengan melakukan analisis mendalam terhadap karakteristik satuan pendidikan, yang menjadi dasar dalam penyusunan kurikulum yang sesuai dengan konteks lokal dan kebutuhan peserta didik. Kepala sekolah memastikan kurikulum yang dikembangkan mengakomodasi berbagai aspek pembelajaran yang penting dan merujuk pada standar kurikulum nasional. Selain itu, kepala sekolah menyusun dan melaksanakan mekanisme evaluasi berkala untuk memastikan bahwa kurikulum tetap relevan dan mampu menjawab kebutuhan belajar peserta didik, sehingga tercipta proses pembelajaran yang efektif dan bermakna.
Identifikasi Bukti Kinerja Lain: 1. Dokumen analisis karakteristik satuan pendidikan. 2. Dokumen kurikulum satuan pendidikan yang diselaraskan dengan kurikulum nasional. 3. Bukti pelaksanaan rapat pengembangan kurikulum. 4. Instrumen dan laporan hasil evaluasi kurikulum secara berkala. 5. Revisi kurikulum berdasarkan hasil evaluasi. 6. Notulen rapat koordinasi kurikulum dengan pendidik dan pemangku kepentingan lainnya.

DESKRIPSI KINERJA ASESI KOMPONEN 3:

Komponen 3: Iklim Lingkungan Belajar

Butir 10.

sekolah memastikan terbangunnya iklim kebinekaan bagi peserta didik, pendidik, dan tenaga kependidikan (3 Indikator)

Indikator:

- membangun sikap menghargai keberagaman peserta didik.
- mengenali keberagaman profil pendidik dan peserta didik.
- membangun sikap menghargai kesetaraan gender pendidik, tenaga kependidikan, dan peserta didik.

Instruksi :

Ceritakan bagaimana upaya satuan pendidikan dan/atau program pendidikan kesetaraan Anda membangun iklim kebinekaan di lingkungan belajar, sehingga setiap warga sekolah memiliki sikap positif terhadap keberagaman. Iklim tersebut dapat dihadirkan melalui kebijakan, proses pembelajaran ataupun mekanisme lainnya yang dirancang oleh satuan pendidikan Anda.

Iklim kebinekaan dimaknai sebagai kondisi dimana warga sekolah memiliki sikap positif terhadap keragaman latar belakang (budaya, sosial agama). Nilai-nilai tersebut dibangun pada peserta didik, pendidik, tenaga kependidikan dan orang tua/wali murid melalui kebijakan, pembelajaran dan perilaku pendidik dan tenaga kependidikan oleh sekolah.

Iklim kebinekaan menjadi ciri sekolah yang berkualitas karena kondisi ini mencerminkan kapasitas sekolah dalam menjaga anak didiknya dari paparan contoh-contoh perilaku anti-toleransi saat berada di lingkungan belajar. Saat anak terpapar pada perilaku anti-toleransi, maka upaya untuk membangun rasa menghargai kepada sesama manusia menjadi sebatas konten, dan bukan berupa nilai-nilai.

Dalam membuktikan kinerja, Anda dapat merujuk pada dokumentasi wajib yang sudah Anda unggah sebagai rujukan/bukti bahwa hal tersebut sudah terjadi. Misalnya di bagian mana pada Rencana Kerja Tahunan, kurikulum di tingkat satuan pendidikan, rencana pembelajaran atau dokumentasi suasana belajar Anda yang dapat menunjukkan bahwa layanan ini sudah terasa oleh warga satuan pendidikan dan/atau program pendidikan kesetaraan Anda.

Anda juga dapat merujuk pada bukti selain dokumentasi wajib saat mendeskripsikan kinerja sekolah Anda. Bukti tersebut dapat Anda identifikasi di kolom Identifikasi Bukti Lain, dan disampaikan kepada asesor saat visitasi.

Jika satuan pendidikan dan/atau program pendidikan kesetaraan Anda belum memastikan terbangunnya iklim kebinekaan pada warga satuan pendidikan dan atau program pendidikan kesetaraan, silahkan jelaskan rasional mengapa kinerja tersebut belum dilakukan.

Kolom Deskripsi Kinerja Asesi :

Satuan pendidikan kami memiliki peserta didik dan PTK dengan latar belakang agama dan budaya yang beragam. Dalam mengembangkan iklim kebinekaan, berikut yang satuan kami lakukan untuk mencapai tujuan ini. Pertama, melalui pembelajaran. Peserta didik kami diberikan pemahaman tentang keragaman budaya, agama, dan sosial, serta materi yang mencakup sejarah, kebiasaan, dan kontribusi berbagai kelompok masyarakat. Tujuan pembelajaran ini dapat ditemukan di KSP kami, melalui mapel pendidikan agama dan budi pekerti, pendidikan Pancasila, dan seni budaya. Hasil belajar dapat dilihat pada, dokumentasi festival budaya yang kami laksanakan, P5 serta sejumlah hasil karya peserta didik kami.

Kedua, kebijakan yang menghargai praktik ibadah warga yang beragam. Jadwal satuan kami meliputi kegiatan tadarus, sholat berjamaah, pengajian bulanan, kelas bimbingan rohani untuk warga kristiani, dan juga kegiatan bimbingan bagi satu peserta didik kami yang beragama konghuchu. Pelaksanaan kegiatan ini tercantum di dalam jadwal belajar yang kami gunakan.

Identifikasi Bukti Kinerja Lain:

1. Dokumentasi pelaksanaan festival budaya
2. Dokumentasi Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5)
3. Hasil karya peserta didik
4. Jadwal belajar

DESKRIPSI KINERJA ASESI KOMPONEN 3:

Komponen 3: Iklim Lingkungan Belajar

Butir 11.

sekolah menyediakan lingkungan belajar yang inklusif untuk memenuhi kebutuhan belajar peserta didik yang beragam. (3 Indikator)

Indikator:

- membangun sikap menghargai keberagaman peserta didik.
- mengenali keberagaman profil pendidik dan peserta didik.
- membangun sikap menghargai kesetaraan gender pendidik, tenaga kependidikan, dan peserta didik.

Instruksi :

Ceritakan bagaimana upaya satuan pendidikan dan/atau program pendidikan kesetaraan Anda memastikan terbangunnya iklim belajar yang inklusif di lingkungan belajar sehingga kebutuhan belajar peserta didik terpenuhi.

Inklusif, dalam konteks ini, dimaknai sebagai kemampuan satuan pendidikan menerima, merekognisi dan memfasilitasi kebutuhan belajar peserta didik yang dipengaruhi oleh kebutuhan khususnya (penyandang disabilitas dan anak cerdas istimewa/ bakat istimewa/ CIBI), ataupun kondisi psikis, sosial dan ekonomi-nya yang memerlukan perhatian khusus.

Penyandang Disabilitas adalah setiap orang yang mengalami keterbatasan fisik, intelektual, mental, dan/atau sensorik dalam jangka waktu lama yang dalam berinteraksi dengan lingkungan dapat mengalami hambatan dan kesulitan untuk berpartisipasi secara penuh dan efektif dengan warga negara lainnya berdasarkan kesamaan hak.

Dalam membuktikan kinerja, Anda dapat merujuk pada dokumentasi wajib yang sudah Anda unggah sebagai rujukan/bukti bahwa hal tersebut sudah terjadi. Misalnya di bagian mana pada kurikulum di tingkat satuan pendidikan, rencana pembelajaran atau dokumentasi suasana belajar Anda yang dapat menunjukkan bahwa layanan ini sudah terasa oleh warga satuan pendidikan dan/atau program pendidikan kesetaraan Anda.

Anda juga dapat merujuk pada bukti selain dokumentasi wajib saat mendeskripsikan kinerja sekolah Anda. Bukti tersebut dapat Anda identifikasi di kolom Identifikasi Bukti Lain, dan disampaikan kepada asesor saat visitasi.

Jika satuan pendidikan dan/atau program pendidikan kesetaraan Anda belum memastikan terbangunnya iklim lingkungan belajar yang inklusif pada warga satuan pendidikan dan atau program pendidikan kesetaraan, silahkan jelaskan rasional mengapa kinerja tersebut belum dilakukan.

Kolom Deskripsi Kinerja Asesi :

Satuan pendidikan menyediakan lingkungan belajar yang inklusif untuk memenuhi kebutuhan belajar peserta didik yang beragam, dengan kebijakan dan prosedur yang mendukung keberagaman tersebut. Sekolah memiliki kebijakan inklusi yang jelas dan prosedur operasional standar (SOP) yang mengakomodasi berbagai kebutuhan belajar, termasuk kebutuhan khusus. Untuk mendukung implementasi kebijakan ini, sekolah melaksanakan program khusus bagi pendidik, orang tua/wali, dan peserta didik, yang bertujuan untuk meningkatkan pemahaman dan keterampilan dalam mengakomodasi kebutuhan belajar yang beragam. Selain itu, sekolah secara rutin melaksanakan kegiatan pembelajaran yang dirancang untuk memfasilitasi peserta didik dengan berbagai kebutuhan, memastikan setiap anak mendapatkan kesempatan belajar yang setara dan optimal.

Identifikasi Bukti Kinerja Lain:

1. Dokumen kebijakan dan SOP inklusi.
2. Jadwal dan laporan pelaksanaan program pelatihan bagi pendidik dan orang tua/wali.
3. Bukti kegiatan pembelajaran inklusif.
4. Data peserta didik dengan kebutuhan belajar yang beragam.
5. Laporan evaluasi implementasi kebijakan inklusi.
6. Notulen rapat dan diskusi terkait kebijakan inklusi dengan pemangku kepentingan.

DESKRIPSI KINERJA ASESI KOMPONEN 3:

Komponen 3: Iklim Lingkungan Belajar

Butir 12.

sekolah mewujudkan iklim lingkungan belajar yang aman secara psikis bagi peserta didik, pendidik, dan tenaga kependidikan.

Indikator:

- melaksanakan kebijakan dan program untuk mencegah dan menangani perundungan dan kekerasan lainnya.
- memiliki pendidik dan tenaga kependidikan yang memahami tata laksana penanganan perundungan dan kekerasan lainnya.
- melibatkan orangtua/wali dalam pencegahan dan penanganan perundungan dan kekerasan lainnya.

Instruksi :

Ceritakan bagaimana upaya satuan pendidikan dan/atau program pendidikan kesetaraan Anda dalam memberikan rasa aman secara psikis pada peserta didik dari perundungan, hukuman fisik, dan kekerasan seksual. Tanpa rasa aman ini, sangat sulit bagi murid untuk dapat belajar secara efektif, sehingga berpotensi kehilangan kesempatannya untuk unggul.

Dalam membuktikan kinerja, Anda dapat merujuk pada dokumentasi wajib yang sudah Anda unggah sebagai rujukan/bukti bahwa hal tersebut sudah terjadi. Misalnya di bagian mana pada kurikulum di tingkat satuan pendidikan, rencana pembelajaran atau dokumentasi suasana belajar Anda yang dapat menunjukkan bahwa layanan ini sudah terasa oleh warga satuan pendidikan dan/atau program pendidikan kesetaraan Anda.

Anda juga dapat merujuk pada bukti selain dokumentasi wajib saat mendeskripsikan kinerja sekolah Anda. Bukti tersebut dapat Anda identifikasi di kolom Identifikasi Bukti Lain, dan disampaikan kepada asesor saat visitasi.

Jika satuan pendidikan dan/atau program pendidikan kesetaraan Anda belum memastikan terbangunnya iklim lingkungan belajar yang aman secara psikis pada warga satuan pendidikan dan atau program pendidikan kesetaraan, silahkan jelaskan rasional mengapa kinerja tersebut belum dilakukan.

Kolom Deskripsi Kinerja Asesi :

Satuan pendidikan berkomitmen mewujudkan iklim lingkungan belajar yang aman secara psikis bagi peserta didik, pendidik, dan tenaga kependidikan dengan melaksanakan kebijakan dan program yang efektif untuk mencegah dan menangani perundungan serta kekerasan lainnya. Sekolah telah mengembangkan dan menerapkan kebijakan anti-perundungan yang komprehensif, serta menjalankan program pencegahan yang melibatkan seluruh elemen sekolah. Pendidik dan tenaga kependidikan diberikan pelatihan untuk memahami tata laksana penanganan perundungan dan kekerasan, sehingga mereka mampu menangani kasus-kasus dengan tepat dan cepat. Selain itu, sekolah aktif melibatkan orang tua/wali dalam upaya pencegahan dan penanganan perundungan, memastikan semua pihak terlibat dalam menjaga lingkungan sekolah yang aman dan kondusif.

Identifikasi Bukti Kinerja Lain:

1. Dokumen kebijakan anti-perundungan dan kekerasan.
2. Laporan pelaksanaan program pencegahan perundungan.
3. Jadwal dan laporan pelatihan penanganan perundungan bagi pendidik dan tenaga kependidikan.
4. Bukti keterlibatan orang tua/wali dalam program pencegahan perundungan.
5. Laporan penanganan kasus perundungan dan kekerasan di sekolah.
6. Notulen rapat koordinasi terkait pencegahan dan penanganan perundungan.

DESKRIPSI KINERJA ASESI KOMPONEN 3:

Komponen 3: Iklim Lingkungan Belajar	
Butir 13. Sekolah memastikan keselamatan peserta didik, pendidik, dan tenaga kependidikan.	
Indikator: • melaksanakan kebijakan dan program untuk mencegah dan menangani perundungan dan kekerasan lainnya. • memiliki pendidik dan tenaga kependidikan yang memahami tata laksana penanganan perundungan dan kekerasan lainnya. • melibatkan orangtua/wali dalam pencegahan dan penanganan perundungan dan kekerasan lainnya.	
Instruksi : Ceritakan bagaimana upaya satuan pendidikan dan/atau program pendidikan kesetaraan Anda dalam memastikan keselamatan seluruh warga satuan pendidikan saat sedang berada di lingkungan belajar. Dalam membuktikan kinerja, Anda dapat merujuk pada dokumentasi wajib yang sudah Anda unggah sebagai rujukan/bukti bahwa hal tersebut sudah terjadi. Misalnya di bagian mana pada kurikulum di tingkat satuan pendidikan, rencana kerja tahunan atau dokumentasi lingkungan belajar yang dapat menunjukkan bahwa layanan ini sudah terasah oleh warga satuan pendidikan dan/atau program pendidikan kesetaraan Anda. Anda juga dapat merujuk pada bukti selain dokumentasi wajib saat mendeskripsikan kinerja sekolah Anda. Bukti tersebut dapat Anda identifikasi di kolom Identifikasi Bukti Lain, dan disampaikan kepada asesor saat visitasi. Jika satuan pendidikan dan/atau program pendidikan kesetaraan Anda belum memastikan keselamatan warga, silahkan jelaskan rasional mengapa kinerja tersebut belum dilakukan.	
Kolom Deskripsi Kinerja Asesi : Satuan pendidikan memastikan keselamatan peserta didik, pendidik, dan tenaga kependidikan dengan memelihara kondisi bangunan yang baik dan aman, serta menjalankan prosedur keselamatan yang ketat. Sekolah memastikan bahwa seluruh bangunan berada dalam kondisi yang baik, tanpa kerusakan sedang atau berat, dan secara rutin melakukan pengawasan serta pemeliharaan terhadap sarana dan prasarana untuk memastikan keamanan dan kenyamanan seluruh warga sekolah. Sekolah juga telah menetapkan dan melaksanakan prosedur Pertolongan Pertama pada Kecelakaan (P3K) dengan menyediakan perlengkapan yang memadai di berbagai lokasi strategis. Selain itu, sekolah memiliki dan menjalankan prosedur mitigasi bencana yang relevan, disesuaikan dengan kondisi geografis dan potensi risiko, guna memastikan kesiapsiagaan dalam menghadapi situasi darurat.	
Identifikasi Bukti Kinerja Lain: 1. Laporan kondisi bangunan dan hasil inspeksi rutin. 2. Dokumen dan jadwal pemeliharaan sarana dan prasarana. 3. Bukti keberadaan dan pelaksanaan prosedur P3K. 4. Daftar perlengkapan P3K yang tersedia di sekolah. 5. Dokumen prosedur mitigasi bencana dan laporan latihan simulasi. 6. Notulen rapat terkait keselamatan dan kesiapsiagaan bencana	

DESKRIPSI KINERJA ASESI KOMPONEN 3:

Komponen 3: Iklim Lingkungan Belajar	
Butir 14. sekolah menjamin lingkungan yang sehat dan memiliki/melaksanakan program yang membangun kesehatan fisik dan mental pada peserta didik, pendidik, dan tenaga kependidikan. (6 Indikator)	
Indikator: • melaksanakan program untuk menjaga kebugaran peserta didik, pendidik, dan tenaga kependidikan. • menyediakan layanan Unit Kesehatan Sekolah (UKS) atau terhubung dengan fasilitas kesehatan terdekat. • mendorong tersedianya pilihan makanan di lingkungan dan sekitar satuan pendidikan yang tidak mengandung pemanis buatan, gula, dan sodium berlebihan, zat pewarna dan pengawet makanan yang tidak aman. • melaksanakan program untuk membangun kesadaran tentang kesehatan mental pada peserta didik, pendidik, dan tenaga kependidikan. • memberi kesempatan untuk kebutuhan istirahat dan bergerak aktif bagi peserta didik, pendidik, dan tenaga kependidikan. • melaksanakan edukasi tentang kesehatan reproduksi dan pencegahan adiksi.	
Instruksi : Ceritakan bagaimana upaya satuan pendidikan dan/atau program pendidikan kesetaraan Anda dalam membangun lingkungan belajar yang menghargai dan menjaga kesehatan fisik dan mental dari warganya, melalui kebijakan, pembelajaran, fasilitas, sarana prasarana dan lainnya. Kesehatan fisik merujuk pada kesadaran dan budaya warga satuan pendidikan untuk menjaga kesehatan dan kebugaran. Kesehatan psikis merujuk pada kesadaran dan dukungan dalam menjaga kesehatan mental seluruh warga satuan pendidikan. Dalam membuktikan kinerja, Anda dapat merujuk pada dokumentasi wajib yang sudah Anda unggah sebagai rujukan/bukti bahwa hal tersebut sudah terjadi. Misalnya di bagian mana pada kurikulum di tingkat satuan pendidikan, rencana kerja tahunan atau dokumentasi lingkungan belajar yang dapat menunjukkan bahwa layanan ini sudah terasa oleh warga satuan pendidikan dan/atau program pendidikan kesetaraan Anda. Anda juga dapat merujuk pada bukti selain dokumentasi wajib saat mendeskripsikan kinerja sekolah Anda. Bukti tersebut dapat Anda identifikasi di kolom Identifikasi Bukti Lain, dan disampaikan kepada asesor saat visitasi. Jika satuan pendidikan dan/atau program pendidikan kesetaraan Anda belum melakukan , silahkan jelaskan rasional mengapa kinerja tersebut belum dilakukan.	
Kolom Deskripsi Kinerja Asesi : Satuan pendidikan menjamin lingkungan yang sehat serta melaksanakan program yang komprehensif untuk membangun kesehatan fisik dan mental pada peserta didik, pendidik, dan tenaga kependidikan. Program kebugaran rutin dilaksanakan untuk menjaga kesehatan fisik seluruh warga sekolah, dilengkapi dengan layanan Unit Kesehatan Sekolah (UKS) yang berfungsi optimal atau koneksi dengan fasilitas kesehatan terdekat. Sekolah juga memastikan tersedianya pilihan makanan sehat di lingkungan sekolah, dengan menghindari bahan-bahan berbahaya seperti pemanis buatan, gula dan sodium berlebihan, serta zat pewarna dan pengawet yang tidak aman. Program kesadaran kesehatan mental dilaksanakan secara berkala, termasuk pemberian kesempatan istirahat dan aktivitas fisik yang memadai. Selain itu, sekolah memberikan edukasi tentang kesehatan reproduksi serta pencegahan adiksi, meliputi narkoba dan rokok, sebagai bagian dari upaya holistik dalam menjaga kesejahteraan peserta didik, pendidik, dan tenaga kependidikan.	
Identifikasi Bukti Kinerja Lain: 1. Jadwal dan laporan program kebugaran. 2. Data layanan UKS atau kemitraan dengan fasilitas kesehatan. 3. Kebijakan tentang penyediaan makanan sehat di kantin. 4. Dokumen program kesehatan mental. 5. Jadwal istirahat dan aktivitas fisik yang terstruktur. 6. Modul edukasi kesehatan reproduksi dan pencegahan adiksi. 7. Laporan pelaksanaan kegiatan edukasi kesehatan dan pencegahan adiksi.	